

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Potensi fisik Karangasri meliputi: kondisi hidrologi, aksesibilitas, ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata, dan penggunaan lahan mendukung kepariwisataan di Karangasri.
2. Potensi non fisik Karangasri meliputi: tanggapan wisatawan, tanggapan dan dukungan masyarakat, serta tanggapan pengelola Karangasri. Unsur-unsur potensi non fisik di atas memberikan dukungan terhadap pariwisata di Karangasri yang dapat diketahui dari tanggapan mereka mengenai Karangasri yang disajikan dalam tabel frekuensi.
3. Upaya pengembangan Karangasri yang mungkin dapat dilakukan oleh pengelola dan masyarakat dapat dilihat dari hasil analisis SWOT, yaitu terdapat 17 prioritas alternatif strategi. Alternatif strategi untuk upaya pengembangan Karangasri yang paling utama dan harus dilakukan adalah perlu adanya kerjasama dengan objek wisata lain yang memiliki kesamaan atraksi dengan skor 2,78. Langkah tersebut masuk akal karena saat ini banyak objek wisata yang memiliki atraksi yang sama sehingga sering terjadi perebutan wisatawan dan karena itu perlu diadakan kerjasama.

Alternatif strategi untuk upaya pengembangan Karangasri yang terakhir adalah mengadakan forum diskusi antar warga Dusun Karanggeneng, Dusun Srowolan Gatep, dan Dusun Gandok Kadilobo untuk membahas kerjasama wisata yang saling menguntungkan dengan skor 0,34. Alternatif strategi untuk upaya pengembangan ini sulit untuk dilakukan karena hingga sekarang masih terjadi persaingan antar pengelola di Desa Wisata Srowolan namun tetap perlu dilakukan agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta terciptanya kerukunan di antara warga.

4. Prospek Karangasri terdiri atas prospek Karangasri sendiri serta prospek Karangasri dalam memberikan dukungan terhadap Desa Wisata Srowolan. Prospek Karangasri sendiri di masa yang akan datang bagus karena terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 80,85 persen. Selanjutnya prospek Karangasri dalam memberikan dukungan terhadap Desa Wisata Srowolan dari segi jumlah kunjungan wisatawan apabila dikategorisasikan adalah kurang mendukung karena dukungan/sumbangan Karangasri terhadap Desa Wisata Srowolan pada tahun 2011 adalah 44,71 persen jumlah wisatawan dari total seluruh wisatawan yang berkunjung di Desa Wisata Srowolan dan pada tahun 2012 sebesar 45,39 persen jumlah wisatawan dari total seluruh wisatawan yang berkunjung di Desa Wisata Srowolan yang dalam kategorisasi berada antara lebih dari 25 persen sampai dengan 50 persen.

5. Dukungan Karangasri terhadap Desa Wisata Srowolan dapat terlihat pada jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung di Karangasri. Pada tahun 2011 Karangasri menyumbangkan sebesar 44,71 persen jumlah wisatawan dari total seluruh wisatawan yang berkunjung di Desa Wisata Srowolan dan pada tahun 2012 Karangasri menyumbangkan sebesar 45,39 persen dari jumlah wisatawan dari total seluruh wisatawan yang berkunjung di Desa Wisata Srowolan. Apabila dikategorisasikan, tahun 2011 dan 2012 dukungan Karangasri terhadap Desa Wisata Srowolan termasuk kecil, yaitu berada antara lebih dari 25 persen sampai dengan 50 persen. Selain disebabkan oleh jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung, juga disebabkan faktor lainnya, yaitu faktor kesamaan atraksi wisata dengan objek wisata yang memiliki kesamaan atraksi yang lokasinya saling berdekatan, faktor promosi yang dilakukan oleh pengelola, dan faktor variasi jenis kegiatan yang sering dilakukan oleh wisatawan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Pemerintah**

- a. Pemerintah seharusnya dapat memperhatikan keberadaan objek wisata yang memiliki atraksi yang sama dengan lokasi yang berdekatan serta mencari solusi agar tidak terjadi perpecahan dan persaingan di antara warga.

- b. Perlu adanya pengembangan alat transportasi umum untuk mendukung aksesibilitas wisatawan menuju ke kawasan Karangasri.
- c. Perlunya perbaikan jalan di wilayah Dusun Karanggeneng sehingga kenyamanan wisatawan ketika berada di jalan dapat diperoleh wisatawan.
- d. Perlunya menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan mengenai manajemen kepariwisataan bagi pengelola objek wisata.

## 2. Bagi Pengelola

- a. Prioritas pengembangan pasar wisatawan hendaknya diprioritaskan pada segmen lokal, usia muda, dan kelompok. Hal ini dikarenakan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas wisatawan yang berkunjung pada segmen-segmen tersebut.
- b. Peningkatan promosi guna pengembangan pasar wisatawan baik wisatawan dari wilayah Provinsi DIY maupun luar wilayah Provinsi DIY melalui media cetak maupun elektronik.
- c. Perlu adanya penghijauan sehingga lokasi wisata tidak terlalu panas.
- d. Perlu adanya kerjasama dengan pengelola Desa Wisata Srowolan mengenai paket wisata.

### 3. Bagi Masyarakat

- a. Perlunya peningkatan kebersihan di sekitar lingkungan objek wisata serta kualitas *homestay*.
- b. Peningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata.
- c. Perlunya peningkatan kerjasama antar warga Dusun Karanggeneng dalam meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar objek wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Konsep Kependudukan*. Diakses dari: <http://www.bps.go.id>. Diunduh pada tanggal 20 Februari 2013.
- Bintarto, R. 1991. *Geografi Konsep dan Pemikiran*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Bintarto, R. dan Surastopo Hadisumarno. 1991. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Chafid Fandeli. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisataaan Alam*. Yogyakarta: Liberty.
- , 2001. *Perencanaan Kepariwisataaan Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM
- Dana Mulyawibawa. (2009). Sistem Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Parangpong Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Dhany Dimas Pamungkas. (2011). Daya Dukung Wisata Agromina bagi Pengembangan Wisata Minat Khusus Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang Di Kabupaten Sragen. *TABS*. Surakarta: Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Freddy Rangkuti. 1999. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gamal Suwantoro. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Hanny. 2012. *Tempat Ideal tumbuhnya Salak Pondoh*. Diakses dari <http://all4webs.com/x/m/hanny84/com>. Diunduh pada tanggal 17 Februari 2013 pada pukul 09.51 WIB.

- Hari Karyono, A. 1997. *Kepariwisataan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Heru Pramono. 2012. *Geografi Pariwisata*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Isa Darmawijaya. 1990. *Klasifikasi Tanah*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Iskandar Putong. (2003). "Teknik Pemanfaatan Analisis SWOT Tanpa Skala Industri (A-SWOT-TSI)". *Jurnal Ekonomi & Bisnis* (Nomor 2 Jilid 8). Hlm. 1-7.
- Joko Christanto. 2010. *Pengantar Pengelolaan Berkelanjutan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*. Yogyakarta: Deepublish.
- Junun Sartohadi. 2012. *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Janianton Damanik dan Helmut F. Weber. 2006. *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: PUSPAR UGM dan ANDI.
- Junaidi. 2011. *Agromina Wisata Karangasri Pakem Sleman*. Diakses dari <file:///localhost/E:/situs%20karanggeneng/Agromina%20Wisata%20Karangasri%20Pakem%20Sleman%20%20BisnisUKM.com.mht>. Diunduh pada tanggal 12 Mei 2012 pada pukul 11.12 WIB.
- Kartasapoetra, A.G. 2006. *Klimatologi: Pengaruh Iklim terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Krisno Prastyo Wibowo. (2004). Potensi Kecamatan Selo untuk Pengembangan Ekowisata di Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY.
- Luthfi Muta'ali. 2003. *Teknik Penyusunan Rencana Straegis Dalam Pembangunan Wilayah (RRA, Analisis Situasi, SWOT, Renstra)*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada.

- Moh. Reza Tirtawinata dan Lisdiana Fachruddin. 1996. *Daya tarik dan Pengelolaan Agrowisata*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Muljadi, A J. 2009. *Kepariwisataan dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nursid Sumaatmadja. 1981. *Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Nyoman S. Pendit 1994. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Oka A. Yoeti. 1993. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- . 2008. *Ekonomi Pariwisata Introduksi Informasi dan Implementasi*. Jakarta: Kompas.
- Salah Wahab. 2003. *Menejemen Kepariwisataan* (Alih Bahasa: Drs. Frans Gromang). Jakarta: PT PradnyaParamita.
- Sri Endah Nurhidayati. (2005). Persepsi Masyarakat pada Peluang Kerja dan Peluang Usaha dalam Pengusahaan Agrowisata Wonosari Kabupaten Malang. *Tesis*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyono dan Moch. Amien. 1994. *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sujali. 1989. *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataan*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada.



Susilo Prawirowardoyo. 1996. *Meteorologi*. Bandung: ITB Bandung.